

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN
BEROBAT PENDERITA TB PARU
DI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA**



Oleh:

Nama : Cintya Galuh Sakanthi

NRP : 1523012052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2015

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KEPATUHAN

BEROBAT PENDERITA TB PARU

DI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Cintya Galuh Sakanthi
NRP : 1523012052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Cintya Galuh Sakanthi

NRP : 1523012052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Rumah Sakit Paru Surabaya

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

11 Desember 2015

Surabaya,



Yang membuat pernyataan

Cintya Galuh Sakanthi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Cintya Galuh Sakanthi

NRP : 1523012052

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru Di Rumah Sakit Paru Surabaya

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Cintya Galuh Sakanthi

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN BEROBAT
PENDERITA TB PARU DI RUMAH SAKIT PARU SURABAYA**

Oleh:

Nama : Cintya Galuh Sakanthi

NRP : 1523012052

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Lukas Slamet Rihadi, dr., MS., QIA ()

Pembimbing II : Sindrawati, dr., Sp.PA ()

Surabaya,

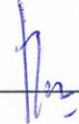
18 Desember 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Cintya Galuh Sakanthi NRP. 1523012052 telah diuji dan disetujui oleh tim penguji skripsi pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh


Tim Penguji

1. Ketua : Slamet Rihadi, dr., MS., QIA



(_____)

2. Sekretaris : Sindrawati, dr., Sp.PA



(_____)

3. Anggota : Dr. Endang Isbandiati, dr, MS, Sp.FK



(_____)

4. Anggota : Anna F, dr. Sp.P

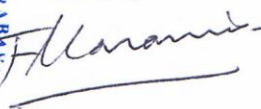


(_____)

Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter,

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr. Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

Karya ini saya persembahkan untuk orang tua saya,
Dosen pengajar dan almamater saya FK UKWMS
serta orang-orang yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada saya
untuk dapat maju.

Ilmu tidak akan selingkuh atau minta putus.
Ilmu tidak akan minta kawin lagi, atau minta cerai.
Ilmu akan selalu ikut kamu.
(*The Alpha Girl's Guide* - Henry Manampiring)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Rumah Sakit Paru Surabaya”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari proposal skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk dapat lebih memperbaiki skripsi ini. dalam menyusun skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr. Sp.KJ(K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
2. Pihak Rumah Sakit Paru yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Paru Surabaya. dr. Yuni dan Ibu Ervina yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama pengambilan data responden dan penyusunan skripsi.
3. Lukas Slamet Rihadi, dr, MS, QIA selaku pembimbing I dan Sindrawati, dr, Sp. PA selaku pembimbing II yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu untuk penulis selama masa bimbingan proposal sampai dengan tersusunnya skripsi.
4. Dr. Endang Isbandiati, dr, MS, Sp.FK selaku penguji I dan Anna F, dr. Sp.P selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam ujian proposal skripsi sampai ujian skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membagikan ilmu selama masa studi penulis di Fakultas Kedokteran.
6. Staff TU yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi dan pembuatan surat izin penelitian.
7. Orang tua dan saudara. Kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. kepada saudara saya yang selalu menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman FKWM 2012, terima kasih atas segala pengalaman dan cerita yang telah dilalui bersama sejak awal menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sampai saat ini.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

Surabaya, Desember 2015

Penulis

Cintya Galuh Sakanthi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
RINGKASAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tuberkulosis.....	7
2.1.1 Definisi Tuberkulosis	7
2.1.2 Manifestasi Klinis	10
2.1.3 Patogenesis dan Patologi.....	11
2.1.4 Diagnosis Tuberkulosis.....	13
2.1.5 Penatalaksanaan Tuberkulosis	15

2.2 Kepatuhan Berobat.....	20
2.3 Dasar Teori dan Kerangka Konseptual	23
BAB 3 Metode Penelitian	26
3.1 Etika Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian.....	26
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.6 Kerangka Kerja Penelitian	34
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
3.8.1 Uji Validitas	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	36
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB 4 Hasil dan Analisis Penelitian	41
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	41
4.2 Pelaksanaan Penelitian	41
4.3 Hasil Penelitian	41
4.3.1 Identitas responden.....	41
4.3.2 Kepatuhan berobat responden.....	44
4.3.3 Pengetahuan responden.....	45
4.3.4 Peran Petugas	46
4.3.5 Peran Keluarga.....	48
4.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat	49
4.3.7 Tabulasi silang antara Kepatuhan Identitas responden	50
4.3.8 Tabulasi silang antara Kepatuhan dengan Pengetahuan responden.....	59
4.3.9 Tabulasi silang antara Kepatuhan dengan Peran Petugas	61
4.3.10 Tabulasi silang antara Kepatuhan dengan Peran Keluarga.....	62
BAB 5 Pembahasan	64
5.1 Jenis Kelamin.....	64
5.2 Umur	65

5.3 Pekerjaan	65
5.4 Pendapatan	66
5.5 Pendidikan.....	67
5.6 Jarak	67
5.7 Alat Transportasi.....	68
5.8 Tahap Pengobatan	68
5.9 Pengetahuan	69
5.10 Peran Petugas	70
5.11 Peran Keluarga	70
5.12 Faktor-Faktor Yang Paling Mempengaruhi Kepatuhan Berobat	71
BAB 6 Simpulan dan Saran	73
6.1 Simpulan	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner sebelum uji validitas	78
Lampiran 2 Penilaian Kuisisioner sebelum uji validitas	81
Lampiran 3 Kuisisioner setelah Uji Validitas.....	85
Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reliabilitas	88
Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas untuk distribusi tingkat pengetahuan.....	92
Lampiran 7 Surat Ijin Survey Pendahuluan	93
Lampiran 8 Komite Etik.....	94
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Paru Surabaya.....	95

DAFTAR TABEL

2.1.5 Tabel 1 OAT Lini Pertama.....	16
2.1.5 Tabel 2 Dosis Paduan OAT KDT Kategori 1: 2(HRZE)/4(HR)3.....	17
2.1.5 Tabel 3 Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 1: 2HRZE/4H3R3.....	18
2.1.5 Tabel 4 Dosis Paduan OAT kategori 2: 2(HRZE)S / (HRZE) / 5(HR)3E3	18
2.1.5 Tabel 5 Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 2: 2HRZE/HRZE/5H3R3E3.....	19
3.4 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
4.3.1.1 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.3.1.2 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Umur	47
4.3.1.3 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
4.3.1.4 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan	49
4.3.1.5 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	50
4.3.1.6 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jarak	51
4.3.1.7 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Alat Transportasi.....	51
4.3.1.8 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Lama Berobat.....	52
4.3.2.1 Tingkat Kepatuhan.....	53
4.3.2.2 Pernyataan Kepatuhan	54
4.3.3.1 Tingkat Pengetahuan Responden	55
4.3.3.2 Pertanyaan Pengetahuan Responden Terhadap Penyakit TB.....	56
4.3.4.1 Peran Petugas	56
4.3.4.2 Pernyataan Mengenai Peran Petugas	57
4.3.5.1 Peran Keluarga.....	57
4.3.5.2 Pernyataan Mengenai Peran Keluarga	58
4.3.6.1 Faktor yang Paling Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Menurut Responden	59
4.3.7.1 Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Kepatuhan	60
4.3.7.2 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Jenis Kelamin	60
4.3.7.3 Tabulasi Silang antara Umur dengan Kepatuhan.....	61
4.3.7.4 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Umur.....	61
4.3.7.5 Tabulasi Silang antara Pekerjaan dengan Kepatuhan	62
4.3.7.6 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Pekerjaan	62
4.3.7.7 Tabulasi Silang antara Pendapatan dengan Kepatuhan.....	63

4.3.7.8 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Pendapatan	63
4.3.7.9 Tabulasi Silang antara Pendidikan dengan Kepatuhan	64
4.3.7.10 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Pendidikan	64
4.3.7.11 Tabulasi Silang antara Jarak dengan Kepatuhan.....	65
4.3.7.12 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Jarak.....	65
4.3.7.13 Tabulasi Silang antara Alat Transportasi dengan Kepatuhan	66
4.3.7.14 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Alat Transportasi	66
4.3.7.15 Tabulasi Silang antara Tahap Pengobatan dengan Kepatuhan.....	67
4.3.7.16 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Tahap Pengobatan.....	67
4.3.8.1 Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Kepatuhan.....	68
4.3.8.2 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Pengetahuan.....	68
4.3.9.1 Tabulasi Silang antara Peran Petugas dengan Kepatuhan.....	69
4.3.9.2 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Peran Petugas	69
4.3.10.1 Tabulasi Silang antara Peran Keluarga dengan Kepatuhan	70
4.3.10.2 Tabulasi Silang antara Kepatuhan dengan Peran Keluarga	70

DAFTAR GAMBAR

4.3.1.1 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.3.1.2 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Umur	48
4.3.1.3 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
4.3.1.4 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan	50
4.3.1.5 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	50
4.3.1.6 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Jarak.....	51
4.3.1.7 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Alat Transportasi.....	52
4.3.1.8 Histogram Identitas Responden Berdasarkan Tahap Pengobatan.....	53

DAFTAR SINGKATAN

BCG	: <i>Bacillus Calmette et Guerin</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short Course</i>
E	: Etambutol
EQA	: <i>external quality assurance</i>
H	: Isoniasid (INH= Iso Niacid Hydrazide)
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OAT-KDT	: Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap
ODHA	: Orang dengan HIV/AIDS
PMO	: Pengawas Minum Obat
R	: Rifampisin
S	: Streptomisin
SPS	: sewaktu-pagi-sewaktu
SR	: <i>Succes Rate</i>
TB	: Tuberkulosis
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Z	: Pirazinamid

RINGKASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru

Di Rumah Sakit Paru Surabaya

Cintya Galuh Sakanthi

NRP: 1523012052

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia termasuk dalam negara dengan beban TB yang tinggi. Estimasi prevalensi TB di Indonesia menurut WHO tahun 2010 adalah pada semua sebesar 660.000 kasus dan estimasi insidensi sebesar 430.000 kasus baru per tahun dengan angka kematian 61.000 per tahunnya. Dalam penanggulangan TB, WHO telah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course*). Dengan strategi DOTS ini, diharapkan dapat mencapai angka kesembuhan yang tinggi, mencegah putus berobat dan mencegah terjadinya resistensi OAT.

Pada strategi DOTS ini, dibutuhkan waktu minimal 6 bulan agar dapat sembuh. Selama 6 bulan masa pengobatan tersebut, penderita TB diharapkan patuh dalam pengobatan agar tercapai hasil maksimal. Lamanya waktu pengobatan bisa mengakibatkan kejenuhan penderita dalam berobat. Apabila penderita menjadi jenuh dan tidak patuh berobat, tujuan dari penerapan strategi DOTS ini tidak berhasil. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang agar selalu patuh dalam berobat, termasuk pada penderita TB. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat pada penderita TB di Rumah Sakit Paru Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini membutuhkan 60 responden untuk diwawancarai dengan dipandu oleh kuisioner untuk mengetahui kepatuhan penderita dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan berobat responden. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 80% penderita TB di Rumah

Sakit Paru Surabaya telah patuh terhadap pengobatan. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan bahwa yang paling mempengaruhi kepatuhan penderita untuk dapat patuh berobat adalah motivasi dari penderita untuk sembuh.

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru
Di Rumah Sakit Paru Surabaya

Cintya Galuh Sakanthi

NRP: 1523012052

Indonesia masuk dalam ranking 5 negara dengan beban Tuberkulosis (TB) tertinggi di dunia. Dalam penanggulangan TB, WHO (*World Health Organization*) telah merekomendasikan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS). Penderita TB agar dapat sembuh diperlukan kepatuhan dalam pengobatan selama minimal 6 bulan. Agar penderita TB dapat patuh dalam berobat ada banyak faktor yang mempengaruhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan berobat pada penderita TB di Rumah Sakit Paru Surabaya. Faktor yang diteliti meliputi: jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, jarak, kendaraan yang digunakan untuk datang ke rumah sakit, lama berobat di rumah sakit, pengetahuan, peran petugas dan peran keluarga/PMO. Dalam penelitian ini melibatkan 60 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 80% responden telah patuh terhadap pengobatan. Faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan berobat responden di Rumah Sakit Paru Surabaya adalah motivasi untuk sembuh.

Kata kunci: Tuberkulosis, , DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course*), Kepatuhan

ABSTRACT

*Factors That Influence Patient Adherence To Tuberculosis Treatment
At Surabaya Lung Hospital*

Cintya Galuh Sakanthi

NRP: 1523012052

Tuberculosis (TB) burden in Indonesia is among top 5 in the world. For TB prevention and medication, WHO (World Health Organization) already recommends Directly Observed Treatment Short Course (DOTS) strategy. The treatment for TB Patient need 6 months or longer. To cure TB, patient adherence to anti-tuberculosis medication are needed. There are many factors that influence patient adherence. The purpose of this study are to find the factors that influence patient adherence to TB treatment at Surabaya Lung Hospital. Factors that studied are gender, age, occupation, fixed income per month, education, the distance to the hospital from patient's house, transportation, treatment length, patient knowledge about TB, the medical staff role, and family role. Sixty respondents are obtained in this study. This study is observational, descriptive with cross sectional approach. The result from this study are 80% percent respondents adhere to the treatment. The most influence factors are self motivation to recover from TB.

Keywords: Tuberculosis, DOTS (Directly Observed Treatment Short Course), Adherence